

Today's Outlook

PASAR AS: Wall Street ditutup menguat pada Jumat didorong oleh harapan tercapainya kesepakatan damai antara AS dan Iran, serta debut kuat saham SpaceX. Sentimen pasar juga didukung oleh membaiknya data kepercayaan konsumen dan menurunnya ekspektasi inflasi AS.

Indeks S&P 500 naik 0,5% ke 7.430,86, Dow Jones menguat 0,7% ke 51.202,29, dan NASDAQ naik 0,3% ke 25.888,84. Setelah sempat mengalami tekanan akibat kekhawatiran kenaikan suku bunga The Fed dan meredanya reli saham AI, pasar saham AS berhasil pulih dan mencatat penguatan mingguan.

Saham SpaceX ditutup naik sekitar 19% dari harga IPO dengan valuasi melampaui USD 2 triliun setelah menghimpun USD 75 miliar dalam IPO terbesar sepanjang sejarah. Keberhasilan IPO ini menjadi indikator penting bagi prospek IPO perusahaan AI besar lainnya seperti OpenAI dan Anthropic.

Dari sisi ekonomi, indeks sentimen konsumen University of Michigan naik menjadi 48,9 pada Juni dari 44,8 pada Mei, didukung penurunan harga bensin. Ekspektasi inflasi satu tahun ke depan turun menjadi 4,6% dari 4,8%, sementara ekspektasi inflasi jangka panjang turun menjadi 3,4% dari 3,9%.

Meski data inflasi menunjukkan perbaikan, tingkat inflasi masih berada di atas target The Fed dan didukung pasar tenaga kerja yang tetap kuat, sehingga ekspektasi kenaikan suku bunga masih tetap ada.

PASAR EROPA: Bursa saham Eropa menguat tajam pada Jumat mendekati level tertinggi dalam hampir tiga bulan setelah muncul sinyal paling kuat bahwa kesepakatan damai antara Iran dan AS semakin dekat.

Indeks STOXX 600 naik 1,9%, mencapai level tertinggi sejak 27 Februari dan berpotensi menghapus seluruh kerugian sejak konflik AS-Iran dimulai, sekaligus mencatat kenaikan harian terbaik dalam lebih dari satu bulan.

Penguatan terjadi di seluruh bursa utama Eropa. DAX Jerman naik 1,7%, CAC 40 Prancis melonjak 1,8% ke level tertinggi hampir dua bulan, FTSE 100 Inggris menguat 1,6%, dan FTSE MIB Italia naik 2% hingga mencetak rekor tertinggi baru.

PASAR ASIA: Bursa saham Asia melonjak pada Jumat setelah Presiden AS Donald Trump menyampaikan optimisme terkait kesepakatan damai dengan Iran. Saham teknologi dan semikonduktor juga pulih kuat setelah mengalami tekanan dalam beberapa sesi terakhir.

KOSPI Korea Selatan menjadi indeks dengan kinerja terbaik di Asia, melonjak lebih dari 8% didorong penguatan saham-saham chip utama. Nikkei 225 Jepang naik 3,5% dan TOPIX menguat 1,7%, dengan perhatian pasar tertuju pada pertemuan Bank of Japan pekan depan yang diperkirakan dapat mengarah pada kenaikan suku bunga akibat tekanan inflasi dari harga energi.

Di Hong Kong, Hang Seng menguat didukung saham teknologi dan internet, termasuk Alibaba yang naik 2% setelah dilaporkan mengajukan penawaran senilai USD 1,5 miliar untuk mengakuisisi perusahaan ritel bahan makanan China, Pupu, guna memperkuat bisnis grocery online.

Sementara itu, CSI 300 dan Shanghai Composite China masing-masing melonjak 1,6%, seiring membaiknya sentimen risiko pasar regional.

KOMODITAS: Harga minyak turun ke level terendah sejak Maret pada Senin setelah Presiden AS Donald Trump dan Wakil Menteri Luar Negeri Iran menyatakan telah mencapai kesepakatan awal untuk mengakhiri perang serta membuka kembali jalur pelayaran melalui Selat Hormuz.

Harga Brent turun 4,1% menjadi USD 83,75 per barel, sementara WTI melemah 4,72% menjadi USD 80,87 per barel, melanjutkan penurunan lebih dari 3% pada Jumat sebelumnya.

AS dan Iran dilaporkan akan menandatangani nota kesepahaman di Swiss pada Jumat mendatang dengan Pakistan sebagai mediator. Trump menyatakan Selat Hormuz akan kembali dibuka tanpa biaya dan blokade laut AS terhadap pelabuhan Iran akan dihentikan. Draf kesepakatan juga menyebut pembukaan kembali Selat Hormuz dalam 30 hari di bawah pengaturan Iran.

Pasar kini mencermati seberapa cepat produsen minyak Timur Tengah dapat memulihkan produksi dan ekspor setelah gangguan akibat perang, serta apakah aktivitas kapal di kawasan akan kembali normal.

INDONESIA: IHSG per perdagangan Jumat kemarin ditutup menguat **+2.07%** ke level **6007.66** didukung oleh penguatan beberapa saham penggerak IHSG seperti BBCA, DSSA, TPIA dan saham berbasis komoditas seperti AMMN, BUMI, ANTM dsb. akibat adanya clarity terkait peranan DSI yang hanya sebagai pengawas.

Support selanjutnya adalah area psikologis 6000 dan resistance selanjutnya adalah area 6150. Saat ini issue yang menjadi perhatian adalah status Indonesia apakah masih akan berada di emerging market untuk MSCI. Jika ingin melakukan buy, perhatikan support dan resistance seraya market yang masih cukup volatil dan fragile terhadap issue-issue.

JCI

6007.7 **+121.6 (+2.07%)**

Volume (bn shares) 50.14

Value (IDR tn) 19.80

Up	Down	Unchanged
371	282	157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BBCA	2.50 T	BUMI	1.03 T
TPIA	2.46 T	AMMN	574.5 B
BBRI	1.29 T	TLKM	529.0 B
DSSA	1.09 T	ANTM	497.1 B
BMRI	1.03 T	CUAN	485.8 B

Foreign Transaction

Volume (bn shares) 4.91

Value (IDR tn) 5.46

Net Buy (Sell) 555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BBCA	192.9	BBRI	371.7
DSSA	175.1	BMRI	168.1
TPIA	160.3	ASII	102.2
AMMN	96.4	BBNI	37.8
BRMS	76.4	AADI	35.6

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	7.42	1.21	19.4%
USDIRDR	17.870	-123	-0.7%
KRWIDR	11.77	0.028	0.2%

IHSG WAIT AND SEE



REACHED RESISTANCE, POTENTIAL PULLBACK

Support 5300-5400 / 4800-4900

Resistance 6000-6150 / 6600-6700 / 6900-7000

Stock Pick

BUY ON WEAKNESS

PANI – Pantai Indah Kapuk Dua Tbk



Entry <6600

TP 7400 / 8000 / 8400

SL <6000

BUY ON BREAK

INCO – Vale Indonesia Tbk



Entry >4900

TP 5500-5700 / 6300 / 7000

SL <4500

BUY ON WEAKNESS

HRUM – Harum Energy Tbk



Entry <765
TP 820-830 / 970-1000
SL <700

SPECULATIVE BUY

DEWA – Darma Henwa Tbk



Entry 330
TP 380-400 / 460-480
SL <300

SPECULATIVE BUY

BUMI – Bumi Resources Tbk



Entry 157
TP 180-190 / 200 / 240
SL <136

Company News

TAMA: Mendadak Batal Jual Aset IDR 64.5 Miliar di Jaksel

Lancartama Sejati Tbk (TAMA) membatalkan rencana divestasi dua aset properti di kawasan premium Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, senilai total Rp65,4 miliar yang sebelumnya dijadwalkan memperoleh persetujuan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Rapat tersebut rencananya akan digelar besok, 15 Juni 2026. Sekretaris Perusahaan TAMA, Destry Sianturi, menyampaikan perseroan memutuskan menghentikan proses transaksi material tersebut setelah melakukan penyesuaian dan kajian lebih lanjut terhadap rencana divestasi. "Perseroan memutuskan untuk membatalkan rencana transaksi sehubungan dengan adanya penyesuaian dan kajian lebih lanjut terkait rencana transaksi dimaksud," ujar Destry dalam keterbukaan informasi, Sabtu (13/6/2026). Sebelumnya, manajemen TAMA mengumumkan rencana menjual dua aset berupa tanah dan bangunan ruko yang berlokasi di Jalan Pakuwono VI No.99 A-B serta Jalan Sultan Hasanuddin No.51-52, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan kepada PT Permana Namma Mulia. Pembatalan transaksi ini menjadi perhatian pasar mengingat divestasi aset sempat dipandang sebagai salah satu langkah strategis perseroan untuk memperkuat posisi keuangan. Hingga akhir Maret 2026, TAMA masih membukukan total liabilitas sebesar Rp144,71 miliar, jauh lebih tinggi dibandingkan ekuitas yang tercatat Rp31,61 miliar. Sementara total aset perseroan mencapai Rp176,32 miliar. Meski demikian, manajemen belum mengungkapkan rencana alternatif yang akan ditempuh setelah batal melepas aset tersebut. (Emiten News)

OASA: Pendapatan Ambles 51 Persen, OASA Masih Rugi IDR 42.78 Miliar di 2025

PT Maharaksa Biru Energi Tbk. (OASA) masih menderita rugi sepanjang 2025. OASA mencatat pendapatan usaha neto sedalam 51,2 persen sejumlah Rp32,58 miliar sepanjang 2025 dibandingkan periode 2024 yang sebesar Rp66,77 miliar. Berdasarkan laporan keuangan perseroan yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI), Minggu (14/6/2026), penyusutan pendapatan terutama dipicu melemahnya bisnis jasa konstruksi. Segmen tersebut hanya menyumbang pendapatan Rp23,72 miliar, turun tajam dari Rp47,46 miliar pada tahun sebelumnya. Sementara itu, pendapatan penjualan barang naik tipis menjadi Rp8,86 miliar dari Rp8,31 miliar. Sejalan dengan penurunan aktivitas usaha, beban pokok pendapatan berhasil ditekan 49,24 persen menjadi Rp27,17 miliar dari Rp53,53 miliar. Namun, laba bruto tetap tergerus 59,12 persen menjadi Rp5,41 miliar dibandingkan Rp13,24 miliar pada tahun sebelumnya. Di level operasional, tekanan masih berlanjut. Beban usaha meningkat menjadi Rp49,08 miliar dari Rp46,66 miliar. Beban keuangan neto juga naik menjadi Rp3,22 miliar dari Rp3,02 miliar. Meski demikian, sejumlah pos membantu meredam tekanan kinerja. Pajak penghasilan final turun menjadi Rp628,64 juta dari Rp1,41 miliar. Kerugian selisih kurs neto juga menyusut menjadi Rp77,39 juta dari Rp168,23 juta. Menariknya, pos lain-lain neto berbalik mencatat keuntungan Rp7,38 miliar setelah pada 2024 membukukan rugi Rp31,28 miliar. Perbaikan ini ikut menopang penyempitan rugi bersih perseroan. Alhasil, rugi tahun berjalan tercatat Rp45,37 miliar atau menyusut 28,55 persen dibandingkan rugi Rp63,50 miliar pada 2024. Sementara rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk turun lebih dalam yakni, 31,87 persen menjadi Rp42,78 miliar dari Rp62,80 miliar. (Emiten News)

JELI: INACO Siap IPO, Lepas 25,9 Persen Saham ke Publik IDR 900-IDR 1.120

PT Niramas Utama Tbk. (JELI) produsen di balik merek INACO, membuka keran pendanaan publik lewat Initial Public Offering (IPO) dengan kode saham JELI. Perusahaan akan melepas 350 juta saham baru ke pasar, setara 25,93 persen dari total saham pasca-IPO. Harga bookbuilding dipatok Rp900–Rp1.120 per saham pada 15–22 Juni 2026. Di harga tertinggi, JELI bisa mengantongi Rp392 miliar. Sucor Sekuritas (AZ) menjadi penjamin pelaksana emisi dengan komitmen penuh (full commitment). Kinerja keuangan JELI dalam prospektus mencatat anomali positif. Laba bersih 2025 melonjak ke Rp39 miliar, naik 22 kali lipat setara 2.194 persen dari posiai Rp1,7 miliar pada 2023. Padahal pendapatan justru susut dari Rp839 miliar di 2023 menjadi Rp753 miliar di 2025. Aset per Desember 2025 tercatat Rp552 miliar, liabilitas Rp407 miliar, dan ekuitas Rp146 miliar. Ekuitas naik 36,4% dalam dua tahun terakhir dari posisi Rp107 miliar pada 2023. Sebelum IPO, PT Niramas Utama pegang 99,80% saham, Sadikun Wiratno 0,20%. Setelah IPO, PT Niramas Utama terdilusi ke 73,92%, Sadikun Wiratno 0,15%, dan publik atau non-warkat (free float) ke 25,93%. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Isu 'Byar Pet' Listrik Jawa, DEN Pastikan Pasokan dari PLTU Cirebon Aman

Dewan Energi Nasional (DEN) meninjau PLTU Cirebon Expansion berkapasitas 1.000 megawatt (MW) yang dioperasikan PT Cirebon Energi Prasarana (CEP) guna memastikan pasokan listrik tetap terjaga. Kunjungan ini merupakan respons cepat DEN terhadap berbagai isu terkait ketersediaan ketenagalistrikan di sistem kelistrikan Jawa-Madura-Bali (Jamali) yang saat ini menghadapi tantangan. Dalam kunjungan yang dilakukan pada Sabtu (13/6/2026) itu, Anggota Pemangku Kepentingan (APK) DEN Muhammad Kholid Syeirazi mengatakan bahwa peninjauan juga dilakukan guna memastikan keandalan pasokan listrik sistem Jamali. Selain itu, pihaknya juga meninjau kesiapan pembangkit dalam mendukung agenda transisi energi nasional. "Kami ingin memastikan pasokan listrik tetap terjaga serta mengidentifikasi secara langsung apabila terdapat kendala yang perlu mendapat perhatian," kata Kholid melalui keterangan resmi. Kholid menyampaikan, kunjungan ini juga menjadi bagian dari fungsi DEN dalam melakukan perumusan kebijakan dan pengawasan implementasi kebijakan energi nasional. Menurutnya, PLTU masih memegang peran dominan dalam sistem ketenagalistrikan nasional. Dari total kapasitas pembangkit yang beroperasi, kontribusi pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara masih lebih dari 60% menyokong sistem ketenagalistrikan. Meski demikian, pemerintah telah menetapkan arah kebijakan jangka panjang untuk menyeimbangkan bauran energi nasional melalui peningkatan pemanfaatan energi baru terbarukan (EBT). "Saat ini porsi EBT dalam bauran pembangkit masih sekitar 15,6%. Ke depan, kami mendorong agar komposisi pembangkit tidak lagi didominasi energi fosil. Sesuai arah kebijakan nasional, pada tahun 2060 bauran pembangkit ditargetkan dapat didominasi EBT hingga sekitar 70%," ujar Kholid. Dia menjelaskan, selain meninjau kinerja operasional pembangkit, DEN juga ingin melihat berbagai upaya yang telah dilakukan PLTU Cirebon Expansion dalam mendukung agenda dekarbonisasi. "Kami ingin melihat langsung proses dan kinerja pembangkit di PLTU Cirebon Expansion, mengeksplorasi agenda dekarbonisasi yang sedang disiapkan, termasuk aspek efisiensi energi, efisiensi termal, serta langkah-langkah mitigasi emisi yang dilakukan perusahaan," katanya. Kholid menambahkan bahwa pemerintah telah menetapkan arah transisi energi nasional melalui Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2025 tentang Kebijakan Energi Nasional. Menurutnya, regulasi tersebut menargetkan peningkatan bauran EBT secara bertahap hingga mencapai 70–72% pada 2060 sebagai bagian dari upaya mewujudkan net zero emission (NZE). "Dalam konteks tersebut, kami berharap PT Cirebon Energi Prasarana dapat mengambil peran strategis dalam mendukung transisi energi nasional melalui pengembangan dan pemanfaatan energi yang semakin berbasis energi hijau. Ini merupakan kontribusi nyata untuk memperkuat ketahanan energi sekaligus mengurangi ketergantungan terhadap energi fosil," ujar Kholid. Dalam kesempatan yang sama, Presiden Direktur Cirebon Power Hisahiro Takeuchi menyampaikan, PLTU Cirebon Expansion saat ini beroperasi secara stabil dan mampu menjaga keandalan pasokan listrik ke sistem kelistrikan nasional. Perusahaan juga menegaskan komitmennya untuk terus menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar wilayah operasional. (Bisnis Indonesia)

Global News

AS dan Iran Sepakat Berdamai, Trump Cabut Blokade Selat Hormuz

Presiden Amerika Serikat Donald Trump mengumumkan tercapainya kesepakatan gencatan senjata dengan Iran yang sekaligus membuka kembali jalur pelayaran Selat Hormuz tanpa pungutan biaya. Kesepakatan tersebut disebut akan mengakhiri permusuhan antara kedua negara dan berpotensi menstabilkan kembali pasokan energi global. Melalui unggahan di Truth Social, Trump menyatakan bahwa kesepakatan dengan Republik Islam Iran telah rampung. Dia juga mengumumkan pencabutan blokade Angkatan Laut AS dan pembukaan kembali Selat Hormuz yang selama ini menjadi salah satu jalur distribusi minyak paling vital di dunia. "Kesepakatan dengan Republik Islam Iran kini telah selesai," tulis Trump, dikutip Senin (15/6/2026) "Selamat kepada semua pihak! Dengan ini saya sepenuhnya mengizinkan pembukaan Selat Hormuz tanpa biaya dan secara bersamaan mengizinkan pencabutan segera blokade Angkatan Laut Amerika Serikat. Kapal-kapal dunia, nyalakan mesin kalian. Biarkan minyak mengalir!," tambah Trump. Trump menilai kesepakatan tersebut akan membawa perdamaian dan keamanan bagi kawasan Timur Tengah. Dia juga mengisyaratkan akan ada perjanjian damai yang lebih luas dengan Iran dalam waktu mendatang. "Kesepakatan besar ini akan membawa perdamaian dan keamanan bagi seluruh kawasan," ujar Trump dalam unggahan terpisah. Menurut Trump, sejumlah presiden AS sebelumnya telah mencoba menjalin perdamaian dengan Iran namun gagal. Dia mengklaim keberhasilan kali ini didukung oleh para pemimpin kawasan yang menginginkan perdamaian jangka panjang. Berdasarkan laporan Al Jazeera, Perdana Menteri Pakistan Shehbaz Sharif sebelumnya telah lebih dulu mengumumkan tercapainya kesepakatan damai tersebut. Sharif menyebut perjanjian itu akan menghentikan operasi militer secara permanen di seluruh front, termasuk di Lebanon. "Setelah pembicaraan intensif, kami dengan senang hati mengumumkan bahwa kesepakatan damai antara Amerika Serikat dan Republik Islam Iran telah tercapai. Kedua pihak telah menyatakan penghentian segera dan permanen operasi militer di semua front, termasuk di Lebanon," kata Sharif. Dia turut menyampaikan apresiasi kepada Qatar, Arab Saudi, dan Turki yang berperan dalam proses mediasi. Menurut Sharif, para mediator akan menggelar serangkaian pertemuan pekan ini untuk membahas implementasi teknis dan mempersiapkan penandatanganan resmi. Pengumuman tersebut muncul setelah beberapa hari terakhir beredar spekulasi mengenai kemungkinan tercapainya kesepakatan damai. Sebelumnya, rencana pengumuman gencatan senjata sempat dibayangi serangan udara Israel ke pinggiran selatan Beirut yang memicu kekhawatiran eskalasi konflik lebih lanjut. (Bisnis Indonesia)

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj Beta
Finance													
BBRI	IDR 2,850	IDR 3,660	IDR 4,300	50.9%	-29.6%	431.94	7.34	1.27	18.34	12.14	6.34	1.37	0.98
BBCA	IDR 5,925	IDR 8,075	IDR 8,800	48.5%	-30.3%	730.40	12.58	2.81	22.98	5.67	5.22	3.52	0.80
BNNI	IDR 3,560	IDR 4,370	IDR 5,050	41.9%	-16.0%	132.78	6.53	0.82	12.33	9.81	5.48	-5.56	0.92
BMRI	IDR 4,200	IDR 5,100	IDR 5,600	33.3%	-19.2%	392.00	6.70	1.28	20.92	11.36	8.92	3.91	0.90
TUGU	IDR 1,090	IDR 1,165	IDR 1,990	82.6%	12.4%	3.88	5.31	0.41	7.44	9.17	51.25	77.18	0.77
Consumer Non-Cyclicals (Consumer Goods - Retail)													
INDF	IDR 6,425	IDR 6,775	IDR 7,750	20.6%	-9.5%	56.41	5.17	0.73	15.07	4.36	6.66	22.46	0.67
ICBP	IDR 6,350	IDR 8,200	IDR 9,700	52.8%	-37.6%	74.05	8.10	1.36	17.86	3.94	3.10	23.81	0.56
CPIN	IDR 3,300	IDR 4,510	IDR 5,060	53.3%	-24.8%	54.11	8.10	1.47	19.51	5.45	4.78	47.28	0.75
JFPA	IDR 1,905	IDR 2,620	IDR 3,300	73.2%	-5.2%	22.34	4.31	1.08	28.04	7.35	8.81	69.39	0.70
SSMS	IDR 745	IDR 1,535	IDR 2,750	269.1%	-53.6%	7.10	5.35	2.72	40.63	11.27	42.89	28.63	0.68
AYAM	IDR 332	IDR 432	IDR 500	50.6%	132.2%	1.33	685.92	6.20	0.90	0.00	-26.09	-77.81	0.71
WINE	IDR 172	IDR 206	IDR 230	33.7%	-27.1%	0.47	12.67	1.36	11.22	2.03	0.68	-14.60	0.89
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 1,780	IDR 14,500	IDR 6,750	279.2%	-33.6%	19.38	0.00	5.65	-8.29	0.00	8.87	0.00	1.60
ERAA	IDR 364	IDR 408	IDR 476	30.8%	-9.9%	5.81	3.97	0.60	16.14	5.22	17.35	47.41	0.97
HRTA	IDR 1,950	IDR 2,150	IDR 590	-69.7%	275.0%	8.98	7.11	2.46	41.09	2.05	144.39	158.00	0.70
Healthcare													
KLBF	IDR 740	IDR 1,205	IDR 1,800	143.2%	-34.8%	34.64	9.27	1.38	15.13	2.70	8.27	7.66	0.71
SIDO	IDR 368	IDR 540	IDR 560	52.2%	-34.3%	11.04	9.52	3.33	32.82	10.05	4.10	12.83	0.61
Infrastructure & Teleco													
TLKM	IDR 2,860	IDR 3,480	IDR 3,400	18.9%	18.7%	283.32	17.32	2.10	11.57	7.43	-2.15	-25.35	1.01
JSMR	IDR 2,600	IDR 3,410	IDR 3,600	38.5%	-34.7%	18.87	5.38	0.51	9.74	6.01	-5.88	-27.55	0.74
TOWR	IDR 344	IDR 585	IDR 1,070	211.0%	-31.9%	20.33	5.08	0.72	16.07	4.00	4.65	14.23	0.91
TBIG	IDR 1,445	IDR 2,680	IDR 1,900	31.5%	-27.4%	32.74	23.07	2.60	12.32	1.64	0.61	-1.52	0.58
MTEL	IDR 498	IDR 700	IDR 700	40.6%	-11.9%	41.61	18.76	1.20	6.33	5.09	2.43	1.19	0.71
WIFI	IDR 1,595	IDR 3,250	IDR 4,080	155.8%	-11.4%	8.47	12.46	1.13	11.52	0.13	146.99	72.66	1.27
INET	IDR 199	IDR 467	IDR 580	191.5%	231.7%	4.45	90.32	1.22	1.89	0.02	201.67	1469.40	1.47
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 600	IDR 830	IDR 1,400	133.3%	-20.0%	11.12	4.41	0.45	10.70	4.00	12.77	9.45	0.91
PANI	IDR 6,850	IDR 12,600	IDR 18,500	170.1%	-31.2%	124.10	71.88	4.48	6.84	0.07	52.37	204.13	1.50
PWON	IDR 262	IDR 338	IDR 470	79.4%	-22.9%	12.62	5.18	0.55	11.10	4.96	6.60	19.02	0.81
TRIN	IDR 456	IDR 1,130	IDR 2,200	382.5%	484.6%	2.08	142.49	3.46	2.34	0.00	-13.22	0.00	1.91
GPRA	IDR 105	IDR 145	IDR 188	79.0%	29.6%	0.45	8.82	0.33	3.77	4.76	-12.14	-59.14	0.88
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,225	IDR 1,345	IDR 1,500	22.4%	19.5%	30.79	11.31	0.77	7.00	4.93	-0.17	-51.75	0.67
ITMG	IDR 23,475	IDR 21,875	IDR 23,750	1.2%	2.3%	26.52	8.18	0.77	9.25	7.37	-18.37	-52.14	0.42
INCO	IDR 4,710	IDR 5,175	IDR 4,930	4.7%	107.5%	49.64	29.38	0.99	3.51	1.65	4.19	33.42	0.95
ANTM	IDR 2,850	IDR 3,150	IDR 1,560	-45.3%	74.3%	68.49	8.07	1.76	23.39	5.33	22.33	53.15	0.78
ADRO	IDR 2,280	IDR 1,810	IDR 3,680	61.4%	23.6%	67.01	7.45	0.75	10.32	11.55	-9.87	-53.88	0.71
NCKL	IDR 890	IDR 1,125	IDR 1,030	15.7%	29.0%	56.16	5.60	1.34	26.88	3.41	9.89	42.23	1.15
CUAN	IDR 720	IDR 2,340	IDR 2,500	247.2%	11.6%	80.94	33.76	13.34	42.83	0.00	51.63	4.72	1.79
PTRO	IDR 4,180	IDR 10,925	IDR 4,300	2.9%	71.3%	42.16	82.12	9.06	11.47	0.00	28.32	179.96	2.03
UNIQ	IDR 100	IDR 356	IDR 810	710.0%	-82.1%	0.31	43.09	0.69	1.61	0.00	-14.54	-89.40	0.84
RMKE	IDR 2,250	IDR 5,925	IDR 7,000	211.1%	328.6%	9.84	40.23	5.03	13.12	1.33	-9.92	-16.69	1.53
Basic Industry													
AVIA	IDR 310	IDR 505	IDR 560	80.6%	-23.6%	19.21	10.25	1.85	18.13	7.42	8.73	8.31	0.72
Industrial													
UNTR	IDR 22,500	IDR 29,500	IDR 32,000	42.2%	-4.5%	83.93	6.65	0.83	12.69	7.39	-2.33	-32.50	0.78
ASII	IDR 4,740	IDR 6,700	IDR 5,475	15.5%	-3.7%	191.89	6.04	0.82	13.96	8.23	-1.55	-5.04	0.80
Technology													
CYBR	IDR 615	IDR 898	IDR 1,470	139.0%	76.7%	8.28	599.66	32.49	6.39	0.00	62.13	-72.52	0.67
GOTO	IDR 50	IDR 64	IDR 70	40.0%	-39.8%	59.56	0.00	1.66	-2.00	0.00	15.27	85.92	0.66
Transportation (Toll Road, Logistic & Shipping)													
ASSA	IDR 635	IDR 1,125	IDR 900	41.7%	19.8%	2.34	5.66	1.02	19.08	6.30	20.86	51.00	1.19
BIRD	IDR 1,540	IDR 1,700	IDR 1,900	23.4%	1.3%	3.85	6.16	0.61	10.09	7.79	13.20	-1.40	0.72
IPCC	IDR 1,215	IDR 1,385	IDR 1,500	23.5%	56.8%	2.21	8.56	1.56	18.83	7.83	12.78	14.74	0.73
SMDR	IDR 286	IDR 392	IDR 400	39.9%	24.3%	4.68	4.98	0.48	8.65	4.02	8.72	-16.74	0.94
SOCI	IDR 322	IDR 498	IDR 1,110	244.7%	106.4%	2.27	12.32	0.31	2.47	0.62	-6.23	-39.10	1.40
BULL	IDR 368	IDR 420	IDR 800	117.4%	209.2%	5.70	9.23	1.49	17.23	0.00	3.68	247.96	1.77
JSMR	IDR 2,600	IDR 3,410	IDR 3,450	32.7%	-34.7%	18.87	5.38	0.51	9.74	6.01	-5.88	-27.55	0.74

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 15 June 2026	US	19.30	Empire Manufacturing	Jun	12.5	-	19.6
	US	20.15	Industrial Production MoM	May	0.2%	-	0.7%
	China		Money Supply M2 YoY	May	8.6%	-	8.6%
Tuesday, 16 June 2026	US	19.30	Housing Starts	May	1430k	-	1465k
	China	09.00	Industrial Production YoY	May	4.3%	-	4.1%
	China	09.00	Retail Sales YoY	May	0.0%	-	0.2%
Wednesday, 17 June 2026	US	18.00	MBA Mortgage Applications	Jun-12	-	-	10.8%
	US	19.30	Retail Sales Advance MoM	May	0.5%	-	0.5%
	US	21.00	Durable Goods Orders	Apr F	-	-	-
	US	21.00	ISM Service Index	May	53.5	-	53.6
Thursday, 18 June 2026	US	01.00	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	Jun-17	3.75%	-	3.75%
	US	19.30	Initial Jobless Claims	Jun-13	-	-	229k
	US	21.00	Leading Index	May	-	-	0.1%
	Indonesia	14.20	BI Rate	Jun-18	5.75%	-	5.5%

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 15 June 2026	Right Issue (Cum Date) RUPS	RMKO BSSR BPTR SONA GRPH IBFN UCID CPRO COIN KDTN SOLA LAND ITIC BELI CGAS PURI JAST RSCHH RCCC TAMA PJHB DIMAS MORA HOMI WINE TOOL GSMF MSIE POSA
	Dividend (Cum Date)	BBCA TOSK SBMA AMIN TSPC KIJA IFII BPPI IDEA BALI GHON SMSM
Wednesday, 17 June 2026	Dividend (Cum Date) RUPS	KBLM TLKM ELSA OMED PTSN ISSP ROCK MANG NANO UDNG PALM ASSA DOSS VRNA NFCX CCSI BSDE MKNT ECII STRK PSAT PNB INPC BACA JIHD ELTY TRUK MCAS AKKU ADES LIVE JARR CLPI DUTI VTNV ELIT
	Dividend (Cum Date) RUPS	HATM ASPR MFMI MOLI SCNP DAAZ IGAR TBIG SCCO BLES MIKA BBMD DSNB TFAS ARTA BUMI ESSA YELO SDMU BIRD BOGA DMMX AMMS BTEK MKNT BLTZ KGI INPP LMAX SAMF OKAS AMAR PGJO BUKK MAPB PPRI OPMS CFIN ALII KETR GOTO BEST
Friday, 19 June 2026	Dividend (Cum Date) RUPS	ACES DVLA SML E SSIA DMND CTTH FMII BRRC ADCP INTA SWID TBLA DFAM CARE PTMR BUDI LOPI PSDN PSKT WOOD APIC PTMP DART PANS BESS IIPK WGSB IDPR SHID WBSA PTIS GULA WOMF

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	51,202.3	353.5	0.7%
S&P 500	7,431.5	37.2	0.5%
NASDAQ	29,636.0	189.77	0.6%
STOXX 600	633.2	11.68	1.9%
FTSE 100	10,471.7	167.84	1.6%
DAX	24,635.3	425.59	1.8%
Nikkei	66,020.0	1802.77	2.8%
Hang Seng	24,718.1	468.81	1.9%
Shanghai	4,777.3	54.91	1.2%
KOSPI	8,123.6	359.7	4.6%
EIDO	12.3	0.22	1.8%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,219.3	7.07	0.2%
Brent Oil (\$/Bbl)	87.3	-3.05	-3.4%
WTI Oil (\$/Bbl)	84.9	-2.83	-3.2%
Coal (\$/Ton)	148.9	-2.85	-1.9%
Nickel LME (\$/MT)	17,617.4	139.5	0.8%
Tin LME (\$/MT)	53,388.0	895.0	1.7%
CPO (MYR/Ton)	4,475.0	76.0	-1.7%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,315.7	19.0	1.5%
Energy	2851.889	127.001	4.7%
Basic Materials	1572.531	72.734	4.8%
Consumer Non-Cyclicals	627.689	17.893	2.9%
Consumer Cyclical	889.051	23.585	2.7%
Healthcare	1397.081	-8.155	-0.6%
Property	751.362	13.934	1.9%
Industrial	1542.022	57.137	3.8%
Infrastructure	1766.988	20.125	1.2%
Transportation & Logistic	1699.284	72.485	4.5%
Technology	6583.501	56.409	0.9%

Source: Bloomberg

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network

